

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Objek Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, jenis penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada umumnya, penelitian ini membutuhkan data variabelnya sendiri sehingga penelitian ini memerlukan kegiatan pengumpulan data. Dengan data yang sudah dikumpulkan, dapat diambil sebuah kesimpulan antara hubungan variabel - variabel yang ada. Sedangkan untuk metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, Menurut Sugiyono (2015, hlm.23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

3.1.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV Sumber Baru Rekso terletak di Jalan Raya Madyopuro no 3 RT.08 RW.01 Madyopuro Kota Malang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (1997 :57) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV Sumber Baru Rekso Kota Malang yang berjumlah 30 karyawan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 118) Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya di berlakukan untuk Populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2008), penentuan pengambilan sampel sebagai berikut: Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-55% atau lebih, tergantung sedikit banyaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek. Hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, maka sampelnya lebih besar, hasilnya akan lebih besar.

Sampel penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasinya dibawah 100 dengan jumlah sampel 30 karyawan maka diambil semuanya.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

3.3.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen), variabel independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya.

3.3.1.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, konsekuen, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh dan variabel efek.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X1), (X2), (X3) dan variabel terikat (Y) yaitu :

- Variabel Bebas :
X1 = Motivasi Kerja
X2 = Pengalaman Kerja
X3 = Lingkungan Kerja
- Variabel Terikat :
Y = Kinerja Karyawan

3.3.2 Operasionalisasi

A. Variabel Motivasi Kerja adalah kemauan kerja yang timbul karena adanya dorongan dari dalam diri karyawan sebagai hasil integrasi keseluruhan dari pada kebutuhan pribadi, pengaruh lingkungan fisik dan sosial dimana kekuatannya tergantung dari pada proses pengintegrasian tersebut.

Indikatornya yaitu :

- Daya pendorong
- Kemauan
- Kerelaan
- Membentuk keahlian
- Membentuk keterampilan
- Tanggung jawab
- Kewajiban
- Tujuan

B. Variabel Pengalaman Kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggungjawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap

berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya.

Indikatornya yaitu :

- Lama waktu / masa bekerja
- Tingkat pengetahuan dan keterampilan
- Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

C. Variabel Lingkungan Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Indikatornya yaitu :

- Ada hubungan antar karyawan
- Lingkup kerja / suasana tempat kerja
- Fasilitas yang cukup

D. Variabel Kinerja Karyawan adalah merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang di tuangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi.

Indikatornya yaitu :

- Kuantitas kerja
- Kualitas kerja
- Pengetahuan tentang pekerjaan
- Perencanaan kegiatan

3.3.3 Pengukuran

Pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam pengukuran ini teknik yang digunakan adalah menggunakan skala Likert, skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dalam melakukan pengukuran terhadap responden melalui pengisian kuesioner terhadap faktor yang mempengaruhi diukur dengan menggunakan skala likert melalui tingkatan sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan skor 5
- b. Untuk jawaban Setuju (S) diberikan skor 4
- c. Untuk jawaban Kurang Setuju (KS) diberikan skor 3
- d. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2
- e. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pengisian kuesioner (angket), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis terstruktur yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, baik itu tentang pribadinya maupun hal - hal lain yang ingin diketahui. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu :

a. Metode Kuesioner (Angket).

Dalam metode ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui pengisian kuesioner (angket). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung yaitu angket yang secara langsung diisi oleh responden.

b. Metode Kepustakaan.

Metode ini dilakukan dengan mempelajari buku, literatur, dan penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Observasi

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks.

d. Wawancara

Metode ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab secara langsung dengan data yang terkait.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian, analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan hingga menjadi suatu data yang teratur. Dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan pengolahan Statistical Product Services Solution (SPSS). Data analisis yang digunakan sebagai berikut :

A. Uji Validitas & Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan Teknik korelasi *pearson product moment* (Siregar, 2013:75) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n(xy) - (x)(y)}{nx^2 - (x)^2 ny^2 - (y)^2}$$

R_{xy} = koefisien korelasi

x = skor butir

y = skor total butir

n = jumlah sampel (responden)

Menurut Ghiseli (dalam Jogiyanto,2008:360) menyebutkan bahwa validitas (*validity*) menunjukkan seberapa jauh suatu tes dari operasi – operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$ sehingga syarat suatu instrument dikatakan valid adalah jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf keyakinan 95%.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menentukan sebuah kuesioner apakah tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistic *Cronbach alpha* (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $>$ 0,60. Menurut Ghozali (dalam Lestari : 2016 : 40). Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya. Pengujian

reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan *Cronbach alphacoefficient* menggunakan program bantuan SPSS. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$R_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

R_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = varian total

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

b. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018; 107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab pertanyaan dari hipotesis yang secara simultan dan parsial melalui uji F dan uji t.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar dari kontribusi Motivasi Kerja (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan kontribusi variabel independen juga semakin besar dalam memengaruhi variabel dependen.

D. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hipotesis hasil analisis uji F adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \rho = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- $H_a : \rho \neq 0$, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hipotesis akan diterima jika memenuhi kriteria yaitu jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima, H_0 ditolak, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hipotesis dan hasil analisis uji t akan diterima jika memenuhi kriteria yaitu:

- Jika nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari sig. 0.05 dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

- Jika nilai signifikansi masing - masing variabel lebih besar dari sig. 0.05 dan nilai t hitung < t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.